

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sekolah adalah lembaga pendidikan atau tempat berlangsungnya kegiatan belajar untuk menampung peserta didik ketika proses pembelajaran dengan tujuan peserta didik memiliki kemampuan serta keterampilan yang baik. Kegiatan belajar di sekolah tak hanya didapat ketika di kelas saja, namun juga di luar kelas. Kegiatan belajar di luar kelas bisa didapatkan dengan pembinaan ekstrakurikuler. Pembinaan ekstrakurikuler sangat membantu siswa mengembangkan kemampuan, kepribadian, minat, serta bakat, yang dimilikinya. Banyak faktor yang mampu memengaruhi potensi peserta didik seperti pembinaan yang ada di sekolah selaku wadah penyalur minat serta bakat peserta didik, salah satu pembinaan yang bisa dikembangkan dalam proses pendidikan di sekolah adalah ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan sekolah yang dilaksanakan di luar kelas dengan tujuan mengembangkan minat serta bakat peserta didik. Saputra (dalam Tn, 1984:9) memaparkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa yang dilaksanakan di sekolah ataupun di luar sekolah dengan tujuan memperluas pengetahuan peserta didik, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat serta minat, sekaligus melengkapi pembinaan manusia secara utuh. Terdapat juga pendapat (dalam

Yanti dkk, (2016:965) menyatakan bahwa, kegiatan ekstrakurikuler diadakan dengan tujuan mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama serta kemandirian siswa secara maksimal guna mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Selain itu, pembinaan ekstrakurikuler juga sangat membantu siswa dengan kemampuan yang kurang, karena di dalam kegiatan pembinaan itu peserta didik dilatih untuk memperluas pengetahuan yang dimiliki serta mengembangkan kemampuan menulisnya. Keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstra ini merupakan suatu upaya untuk memperkenalkan kepada mereka bahwasanya kegiatan ini merupakan suatu kegiatan yang tidak terikat oleh peraturan-peraturan kelas, sehingga mereka dibina dengan cara yang berbeda. Pembinaan ekstrakurikuler juga termasuk bagian dari proses pendidikan yang ada di sekolah, sehingga dalam kegiatan ini siswa tidak dituntut hanya terampil di bermacam jenis kegiatan, namun pembina lebih berfokus dalam mutu pendidikan siswa. Tiap sekolah pastinya menjalankan kegiatan ekstrakurikuler, seperti ekstrakurikuler jurnalistik.

Ektrakurikuler jurnalistik merupakan ekstra yang di dalamnya terdapat aktivitas belajar, belajar menulis dan mengarang yang dibimbing langsung oleh pembina. Aunurrahman (dalam James O. Whittakre, 2004:35) menyatakan bahwasanya belajar adalah proses tingkah laku yang timbul ataupun diubah melalui latihan ataupun pengalaman. Sehingga, belajar tak hanya didapat di kelas saja, namun belajar juga bisa didapatkan di luar jam pelajaran yaitu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik. Suhandang (2004: 23) mendefinisikan

jurnalistik sebagai seni serta keterampilan mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun, sekaligus memaparkan berita terkait peristiwa sehari-hari secara indah, dengan tujuan memenuhi segala kebutuhan hati nurani khalayaknya. Oleh karena itu seorang jurnalis haruslah mencari dan mengumpulkan data-data informasi yang akan dijadikan sebuah berita. Tugas inilah yang akan menjadi tugas setiap siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, sehingga peserta didik akan semakin terbiasa berpikir kritis dan mampu mengembangkan kemampuan berpikirnya. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan peserta didik terampil dalam mengolah, menyusun dan menulis sebuah informasi yang akan dijadikan sebuah berita. Tidak hanya itu saja, peserta didik juga diajarkan berbagai keterampilan, seperti keterampilan kerjasama dan kepemimpinan.

Ektrakurikuler jurnalistik sangatlah bagus dijalankan untuk membantu perkembangan siswa. Noor Yanti dkk (dalam wiyani 2013:108) memaparkan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan dengan tujuan membantu perkembangan siswa, sesuai kebutuhan, potensi, bakat, serta minatnya melalui kegiatan yang secara khusus dilakukan oleh siswa dan/ataupun tenaga kependidikan yang memiliki kemampuansertakewenangan di sekolah. Jadi kegiatan ekstrakurikulerdilakukan di setiap sekolah, karena dalam kegiatan ekstra ini siswa mendapatkan pengalaman langsung dan dapat memenuhi kebutuhan minat siswanya guna mendapatkan pengetahuan serta pengalaman, sehingga suatu saat nanti pengalaman itu dapat berguna untuk siswa bagi di kehidupan sehari-harinya. Tidak hanya itu saja kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik juga sangat membantu memberikan peluang kepada siswa belajar di luar jam pelajaran.

Dari beberapa banyak kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik adalah kegiatan yang bisa menjadi wadah penyalur minat serta bakat peserta didik. Dalam pemendikbud no 18 A 2013, kegiatan jurnalistik masuk ke dalam jenis kegiatan latihan atau olah bakat. Melalui kegiatan ini bakat siswa terhadap kegiatan menulis tentu dapat diasah dengan sangat baik. Kegiatan ekstrakurikuler ini diadakan di luar jam pelajaran, (yuspidayanti, 2018:1) memaparkan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar selaku perluasan kegiatan kurikulum serta dilaksanakan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan mengembangkan kepribadian, bakat, minat serta kemampuan peserta didik yang lebih luas ataupun di luar minat yang dikembangkan kurikulum. jadi selain sebagai tempat untuk menyalurkan bakatnya, peserta didik juga akan memiliki semangat baru untuk lebih giat lagi belajar sekaligus mampu memberi pengaruh positif terkait meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas. Jurnalistik tidak terlepas dari kehidupan manusia, jurnalistik saat ini banyak diminati oleh banyak orang bukan dari kalangan pelajar saja.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tentunya memiliki keistimewaan tersendiri diantaranya siswa mampu mengembangkan bakatnya, mampu memberikan keterampilan yang dapat digunakan setelah selesai mengikuti kegiatan tersebut, dan mampu memberikan skill (kecakapan hidup). Melalui keistimewaan tersebut siswa akan mampu aktif dalam berbagai kegiatan baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler(Yuspidayanti 2018:1). Tidak hanya itu saja keistimewaan kegiatan ekstrakurikuler yang lain yaitu siswa bisa belajar di luar

kelas dengan keadaan yang bebas dan tidak terpaut dengan aturan-aturan seperti di dalam kelas.

Di sekolah-sekolah kegiatan ekstra ini cukup banyak diminati oleh para siswa, bisa dilihat dari tahun ke tahun anggota ekstrakurikuler semakin meningkat. kegiatan ini mulai banyak disadari oleh sekolah-sekolah bahwa dengan kegiatan ekstra jurnalistik bisa membuka peluang khususnya siswa untuk menyalurkan kemampuan yang dimilikinya. Kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik juga dilaksanakan di SMK Negeri 1 Singaraja, karena kegiatan ini dipercaya mampu menjadi wadah untuk menyalurkan minat serta bakat peserta didik, tak hanya itu saja pembina juga sangat berharap kegiatan ekstra ini mampu memberikan skill kepada siswa setelah mengikuti kegiatan tersebut.

Posisi ekstrakurikuler jurnalistik di SMK Negeri 1 Singaraja cukup menjadi sorotan kepala sekolah karena menurutnya kegiatan ini sangat berpengaruh positif terhadap siswa-siswi yang ikut serta dalam kegiatan terkait. Kepala sekolah berharap kegiatan ini mampu mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama serta kemandirian siswa. Selain itu keberadaan ekstrakurikuler jurnalistik ini dapat mengangkat serta mengharumkan nama sekolah melalui prestasi dari peserta didik.

Aktivitas ekstrakurikuler jurnalistik secara aktif dilakukan di sekolah SMK Negeri 1 Singaraja. SMK Negeri 1 Singaraja merupakan sekolah yang berlokasi di kota Singaraja. Ekstrakurikuler jurnalistik di SMK Negeri 1 Singaraja berdiri sejak 2007 yang dibina oleh pak Mustika. Dalam kegiatan jurnalistik, sekolah

tersebut menerbitkan majalah sekolah setiap 1 tahun 2 kali terbit. Kegiatan pembinaan ekstra jurnalistik diadakan selama seminggu sekali yaitu pada hari sabtu. Pembina memilih hari tersebut karena jika dilihat aktivitas para siswa cukup padat sehingga kegiatan itu telah disepakati bersama berjalan setiap hari sabtu.

Ektrakurikuler jurnalistik di SMK Negeri 1 Singaraja saat ini diikuti oleh siswa kelas 10, 11 serta 12. Pembinaan kegiatan ekstra ini dibimbing oleh guru yang khusus ditunjuk kepala sekolah untuk membimbing atau membina kegiatan ekstra, fungsinya yaitu memberikan arahan kepada siswa-siswi agar kegiatan itu berlangsung dengan baik serta sesuai yang diinginkan, hal inilah pembina mempunyai tanggung jawab sepenuhnya membina jalannya kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik. Walaupun peminat dan antusias kegiatan ekstra jurnalistik di SMK Negeri 1 Singaraja sedikit, tetapi ekstra ini pernah memenangkan lomba di Undiksha meraih juara 1, 2, dan 3. Tidak hanya di Undiksha saja, kegiatan ekstra jurnalistik SMK Negeri 1 Singaraja juga pernah mengikuti lomba di Unud dan meraih juara 2. Hal inilah kegiatan ekstra jurnalistik di sekolah itu membuktikan bahwa ekstrakurikuler jurnalistik pernah menjadi kebanggaan sekolahnya.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SMK Negeri 1 Singaraja pada awalnya pembina memberikan materi awal tentang teori jurnalistik, karna ketika siswa langsung diberikan tugas atau praktik langsung tentunya siswa-siswi mengalami kesulitan ketika mengerjakan tugas. Bahkan ketika diberikan materi dulu, tetapi siswa-siswi terkadang masih sering juga kesulitan dalam

mengaplikasikan bagaimana teori yang diajarkan tersebut yang dijadikan tuntunan ketika mereka membuat berita, sehingga hal inilah pembina menekankan secara langsung kenapa para siswa-siswi harus paham terlebih dahulu tentang jurnalistik. Jadi inti dari kegiatan pembinaan ekstra tersebut adalah awalnya pembina memberikan pemahaman apa itu arti jurnalistik, tujuan hal tersebut adalah pembina ingin siswa-siswinya tahu bahwa jurnalistik itu secara identik adalah pembuatan berita atau ilmu yang mempelajari tentang struktur pekerjaan atau tugas pokok seorang wartawan, sehingga dengan pemahaman awal yang mereka tahu apa itu definisi jurnalistik seharusnya para siswa-siswi memiliki pemikiran bahwa seorang jurnalistik itu dituntut menulis terampil dan menarik, dan selain itu bisa menjadikan mereka paham apa arti dari jurnalistik.

Apabila dilihat dari aktivitas kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SMK Negeri 1 Singaraja sampai saat ini sudah berjalan dengan baik, karena ketika anggota jurnalistik dituntut untuk menyelesaikan tugas membuat majalah sekolah atau tugas lainnya sudah bisa dikerjakan dengan baik. Pak Mustika pembina ekstrakurikuler jurnalistik di SMK Negeri 1 Singaraja memberikan tugas siswa-siswinya untuk membuat majalah sekolah yang diterbitkan 2 kali dalam setahun.

Peneliti memilih ekstrakurikuler jurnalistik dijadikan sebuah penelitian karena, jika dilihat dari tahun ke tahun siswa-siswi yang ikut serta dalam kegiatan ini cukup meningkat. Hal itu membuat peneliti tertarik untuk dijadikan sebuah penelitian. Pembina cukup berhasil dengan cara membuat siswa-siswinya tertarik yaitu dengan mengajak ke lapangan atau menyaksikan langsung kejadian yang ada. Jika dilihat siswa-siswi memang sangat menyukai hal-hal yang baru bagi

mereka, sehingga dengan cara inilah siswa-siswi lain merasakan tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik.

Ada beberapa penelitian sejenis tentang jurnalistik yang pernah dilakukan oleh peneliti lain diantaranya, (1) Ni Putu Ana Yuspidayanti 2018 yang berjudul “Kegiatan Menulis Pada Ekstrakurikuler Jurnalistik Di SMA Negeri 1 Mengwi”. (2) Devita Putri Hartanti (2018) yang berjudul “Kegiatan Ekstrakurikuler Jurnalistik Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis di SDIT Nur Hidayah Surakarta”. (3) dan Villa Puspita Sari (2019) yang berjudul “Pembinaan Majalah Mekar Pada Ekstrakurikuler Jurnalistik di SMA Negeri 1 Singaraja”.

Ketiga penelitian tersebut mempunyai dengan penelitian ini. Adapun persamaan yang terdapat pada penelitian ketiga tersebut sama-sama mengkaji tentang jurnalistik. Di sisi lain terdapat juga perbedaan dari penelitian yang dilakukan ini, perbedaan tersebut yakni penelitian sebelumnya meneliti kegiatan menulis pada ekstrakurikuler, tentang pembinaan ekstra dan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik guna meningkatkan keterampilan menulis.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berikut identifikasi masalah berdasarkan pemaparan latar belakang terkait.

1. Ekstrakurikuler Jurnalistik di SMK Negeri 1 Singaraja dilakukan dalam waktu yang terbatas
2. Tingkat produktivitas ekstrakurikuler jurnalistik di SMK Negeri 1 Singaraja meningkat.

3. Produk yang diterbitkan dalam kegiatan ekstrakurikuler monoton.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah terkait, penelitian ini lebih memfokuskan kepada kajian pada penelitian saja. Permasalahan yang hendak diteliti dalam penelitian ini memerlukan batasan agar masalah yang akan diteliti lebih terarah, sebagai berikut.

1. Program kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SMK N 1 Singaraja.
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SMK N 1 Singaraja.
3. Produk dan aktivitas jurnalistik di SMK N 1 Singaraja.

### 1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, adapun rumusan masalah yang dikaji yakni.

1. Bagaimanakah program kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SMK Negeri 1 Singaraja?
2. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SMK Negeri 1 Singaraja?
3. Apa saja produk dan aktivitas jurnalistik yang ada di SMK Negeri 1 Singaraja?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini diantaranya.

1. Untuk mengetahui program kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SMK N 1 Singaraja.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SMK N 1 Singaraja.
3. Untuk mengetahui produk dan aktivitas jurnalistik di SMK N 1 Singaraja

### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat untuk para pembaca secara teoretis serta praktis. Berikut manfaat penelitian ini.

#### 1. Manfaat teoretis

Secara teoretis penelitian ini bisa menyumbangkan pengetahuan dalam bidang jurnalistik. Khususnya pembinaan kegiatan jurnalistik dan dapat juga memperkaya gambaran tentang aktivitas jurnalistik. Dengan didapatkannya gambaran tentang aktivitas jurnalistik sehingga diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan para pembaca selain itu dapat juga dijadikan sutau pedoman praktis oleh pembina daalam proses kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik.

#### 2. Manfaat peraktis

Adapun manfaat peraktis penelitian ini berupa sumbangan bagi semua kalangan khususnya yang terlibat dalam dunia pendidikan, diantaranya.

- a. Untuk peserta didik,

Hasil penelitian ini dapat memberipengetahuan baru kepada siswa tentang bagaimana cara pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik dan tentang pentingnya keterampilan jurnalistik.

- b. Untuk sekolah,

Penelitian ini dapat memberi manfaat untuk sekolah yaitu, dengan adanya kegiatan pembinaan ekstra ini sekolah mampu mengembangkan kreativitas siswa.

- c. Untuk peneliti,

Dari hasil penelitian ini bisa memberi peningkatan pengetahuan serta wawasan peneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler di sekolah

- d. Untuk peneliti lainnya,

Hasil dari penelitian ini bisa menjadi acuan mempertimbangkan terkait melaksanakan penelitian sejenis.

